

BAB II **TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan penelitian ini ada empat. Pertama, penelitian Rizkiawati & Asandimitra (2018) yang berjudul “Pengaruh Demografi, *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, *Locus of Control* Dan *Financial Self-Efficacy* Terhadap *Financial Management Behavior* Masyarakat Surabaya”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude*, *locus of control* dan *financial self-efficacy* terhadap *financial management behavior* masyarakat Surabaya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *konklusifkausalitas*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *locus of control* dan *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*, sedangkan *financial knowledge* dan *financial attitude* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Widayanko (2020) yang berjudul “Analisis Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Knowledge* Dan *Locus of Control* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Karyawan Lembaga Keuangan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial attitude*, *financial knowledge* dan *locus of control* terhadap *financial management behavior* pada karyawan lembaga keuangan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial attitude* dan *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*, sedangkan *locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Agustine dan Widjaja (2021) yang berjudul “Pengaruh: *Financial Attitude, Financial Knowledge Locus of Control* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial attitude, financial knowledge* dan *locus of control* terhadap perilaku manajemen keuangan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data *Structural Equation Models* (SEM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial attitude* dan *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, sedangkan *locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Penelitian yang keempat dilakukan oleh Nisa dan Haryono (2022) yang berjudul “Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, Dan Lifestyle* Terhadap *Financial Management Behavior Generasi Z*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial knowledge, financial attitude, financial self efficacy, income, locus of control,* dan *lifestyle* terhadap *financial management behavior generasi Z*. Penelitian ini menggunakan analisis data SEM (*Structural Equation Modeling*) dan dibantu software AMOS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *income, locus of control,* dan *lifestyle* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior,* sedangkan *financial knowledge, financial attitude,* dan *financial self-efficacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti (Tahun)	Variabel	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Rizkiawati & Asandimitra (2018)	Dependen : <i>Financial Management Behavior</i> Independen : 1. Demografi 2. <i>Financial Knowledge</i> 3. <i>Financial Attitude</i> 4. <i>Locus of Control</i> 5. <i>Financial Self-Efficacy</i>	Menggunakan jenis penelitian <i>konklusif kausalitas</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>locus of control</i> dan <i>self-efficacy</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> , sedangkan <i>financial knowledge</i> dan <i>financial attitude</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> .
2.	Widayanko (2020)	Dependen : <i>Financial Management Behavior</i> Independen : 1. <i>Financial Attitude</i> 2. <i>Financial Knowledge</i> 3. <i>Locus of Control</i>	Metode analisis regresi linier	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>financial attitude</i> dan <i>financial knowledge</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> , sedangkan <i>locus of control</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> .
3.	Agustine dan Widjaja (2021)	Dependen : Perilaku Manajemen Keuangan Independen : 1. <i>Financial Attitude</i> 2. <i>Financial Knowledge</i> 3. <i>Locus of Control</i>	Menggunakan teknik analisis data <i>Structural Equation Models (SEM)</i> .	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>financial attitude</i> dan <i>financial knowledge</i> berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, sedangkan <i>locus of control</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.
4.	Nisa dan Haryono (2022)	Dependen : <i>Financial Management Behavior</i> Dependen : 1. <i>Financial Knowledge</i>	Menggunakan analisis data SEM (<i>Structural Equation Modeling</i>)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>income</i> , <i>locus of control</i> , dan <i>lifestyle</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> , sedangkan <i>financial</i>

		2. <i>Financial Attitude</i> 3. <i>Financial Self Efficacy</i> 4. <i>Income</i> 5. <i>Locus of Control</i> 6. <i>Lifestyle</i>		<i>knowledge, financial attitude, dan financial self-efficacy</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> .
--	--	--	--	--

Sumber : data dioleh peneliti

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Financial Behavior

Menurut Asandimitra & Kautsar (2020), *financial behavior* merupakan salah satu proses pembentukan karakter keuangan seseorang melalui pembentukan perilaku akan pengelolaan keuangan individu tersebut, melakukan perencanaan keuangan dengan mengendalikan diri terhadap uang. Selain itu, *financial behavior* juga mempelajari sejauh mana kemampuan seseorang dalam membuat suatu rencana keuangan berupa anggaran, mengelola anggaran, mengendalikan keluar masuknya uang, mencari, serta menyimpan uang yang dimiliki setiap hari. Menurut Santoso & Handayani (2019) mengelola keuangan adalah tindakan untuk membantu perencanaan, pemecahan masalah dan pembuatan keputusan, jadi mengelola keuangan yang baik akan membantu para pedagang untuk membuat perencanaan dalam jangka pendek maupun dalam jangka yang panjang.

Dari kajian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan adalah bagaimana cara seseorang dalam mengelola, dan menggunakan sumber daya (uang) yang dimiliki. Seseorang yang mempunyai tanggung jawab dalam mengelola keuangannya dengan tepat dengan cara melakukan penganggaran, menyimpan uangnya, dan dapat berinvestasi untuk masa depannya. Namun teori *financial behavior* tersebut diungkapkan oleh Dew dan Xiao dalam Kholilah dan Iramani (2013) pada lima hal yaitu :

1. Konsumsi (*Consumption*)

Konsumsi diartikan sebagai suatu pengeluaran atas berbagai barang dan jasa. Sedangkan dari sisi manajemen perilaku keuangan dapat dilihat dari bagaimana individu melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang dibeli dan apa alasannya individu membeli barang tersebut.

2. Manajemen Arus Kas (*Cash Flow Management*)

Arus Kas diartikan sebagai indikator utama kesehatan dengan mengukur kemampuan seseorang untuk membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan dan membuat anggaran di masa depan.

3. Tabungan (*Saving*)

Tabungan sebagai akumulasi dana yang diperoleh dengan cara mengkonsumsi lebih sedikit dan dari pendapatan. Dengan kata lain yaitu tabungan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Dikarenakan seseorang tidak tahu apa yang akan terjadi di masa yang akan datang sehingga harus ada dana untukantisipasi biaya yang tak terduga.

4. Investasi (*Investment*)

Investasi merupakan penempatan sejumlah uang agar bisa bekerja dan mendapatkan penghasilan uang yang lebih banyak lagi. Investasi yaitu sebagai alokasi dana saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa yang akan datang.

5. Utang (*Credit*)

Utang merupakan salah satu alternative sumber pendanaan individu. Manajemen utang diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam memanfaatkan

utang. Tujuan dari manajemen utang adalah untuk menghindari diri dari kebangkrutan serta meningkatkan kesejahteraan seseorang.

2.2.2 Financial Knowledge

Financial knowledge adalah suatu pemahaman dan konsep keuangan yang mencakup pengetahuan keuangan dasar, pinjaman, investasi, dan proteksi keuangan (Brilianti & Lutfi, 2020), jadi pengetahuan keuangan merupakan dasar penguasaan pengetahuan individu dalam hal pengetahuan keuangan dan konsep keuangan secara umum. *Financial knowledge* yaitu seberapa jauh seseorang atau individu dapat menguasai hal-hal mengenai keuangan, alat keuangan, dan keterampilan keuangan. Jika individu mempunyai pengetahuan akan keuangan maka bisa saja memengaruhi pengambilan keputusan keuangannya di kemudian hari (Adiputra & Patricia, 2020). Seorang individu yang memiliki pengetahuan yang baik akan dapat mengatur keuangan dan mengutamakan kebutuhan dibandingkan keinginan serta dapat menyisihkan uangnya untuk kebutuhan yang akan datang.

Menurut Chen dan Volpe dalam Herdjiono (2016), mendefinisikan *financial knowledge* yaitu pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan. Indikator yang digunakan oleh Chen dan Volpe dalam Herdjiono (2016), yaitu pemahaman yang berkaitan dengan pengetahuan dasar keuangan yaitu:

1. Pengetahuan umum keuangan pribadi

Kemampuan seseorang dalam mengelola aset keuangan pribadi. Dengan menerapkan cara mengelola keuangan dengan benar maka seseorang akan mampu memanfaatkan uang yang dimilikinya untuk mencapai tujuannya.

2. Tabungan

Kemampuan seseorang dalam menyisihkan pendapatan untuk keperluan yang akan datang. Dengan menyisihkan pendapatannya untuk ditabung maka seseorang akan terhindar dari masalah keuangan.

3. Pinjaman

Kemampuan seseorang dalam memanfaatkan pinjaman untuk keperluan yang bermanfaat dan dapat mengelola pinjaman dengan sebaik mungkin.

4. Investasi

Kemampuan seseorang dalam memahami tentang pentingnya investasi untuk kehidupan yang akan datang.

5. Asuransi

Kemampuan seseorang dalam memahami tentang asuransi, asuransi dibutuhkan untuk menghindari resiko yang mungkin timbul baik dalam resiko keuangan maupun resiko keberlanjutan usaha.

2.2.3 Financial Attitude

Financial attitude yaitu sebuah kondisi di mana seseorang menerapkan pola pikirnya, penghasilan dan pandangannya terhadap keuangan ke dalam sebuah tindakan (Purwanti, 2021). Apabila seorang individu mempunyai sikap keuangan yang baik dan benar, akan membuat anggaran terkait pengeluarannya dalam periode tertentu untuk pengambilan keputusan keuangan di kemudian hari. Sikap keuangan berfokus pada kemampuan untuk mengendalikan diri seseorang dengan percaya pada satu hal yang dianggap baik dalam keuangan, misalnya percaya bahwa menabung itu penting (Dewi, 2020).

Pamungkas dan Darmawan (2019) mendefinisikan *financial attitude* adalah keadaan pikiran seseorang dalam menunjukkan kesetujuan atau ketidaksetujuan seseorang dalam bidang finansial, dimana semakin tinggi *financial attitude* tentunya semakin tinggi juga tanggung jawab seseorang dalam keuangannya.

Dalam Herdjiono dan Damanik 2016, *Financial attitude* dapat dicerminkan oleh enam konsep berikut (Furham, 1984), yaitu :

1. *Obsession* (Obsesi)

Merujuk pada pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelola uang dengan baik.

2. *Power* (Kekuasaan)

Merujuk pada seseorang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah.

3. *Effort* (Upaya)

Merujuk pada seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya.

4. *Inadequacy* (Kekurangan)

Merujuk pada seseorang yang selalu merasa tidak cukup memiliki uang.

5. *Retention* (Penyimpanan)

Merujuk pada seseorang yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang.

6. *Security* (Keamanan)

Merujuk pada pandangan seseorang yang sangat kuno tentang uang seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa ditabung di Bank atau di investasi.

2.2.4 Locus of Control

Locus of control adalah pandangan manusia akan suatu kejadian dan sikap individu dalam mengatasi kejadian tersebut (Dewanti & Haryono, 2021). *Locus of control* yaitu perilaku seseorang mengenai pengendalian dirinya agar dapat bersikap secara etis sehingga tidak berdampak buruk pada masa yang akan datang. Jika dalam diri seseorang terdapat *locus of control* atau kendali diri maka akan memengaruhi *financial behavior* seseorang tersebut (Dewanti & Haryono, 2021). Seseorang akan lebih baik dalam perilaku pengelolaan keuangannya karena memiliki kendali atas dirinya dan terkait pandangannya di masa yang akan datang, sehingga seseorang akan mendahulukan kebutuhan dari pada keinginannya.

Locus of control dibedakan menjadi dua, yakni *locus of control internal* dan *locus of control eksternal*. *Locus of control internal* berasal dari aktivitas pribadi, sedangkan *locus of control eksternal* dikendalikan oleh keadaan sekitar (Baptista & Dewi, 2021). Kholilah dan Iramani (2013) menyatakan bahwa *Locus of Control* adalah kecenderungan individu dalam hal pengendalian diri. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel meliputi :

1. Kemampuan pengambilan keputusan keuangan
2. Perasaan dalam menjalani hidup
3. Kemampuan mengubah hal-hal penting dalam kehidupan
4. Kemampuan mewujudkan ide
5. Tingkat keyakinan terhadap masa depan
6. Kemampuan menyelesaikan masalah keuangan

7. Peran dalam kontrol keuangan sehari-hari

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Hubungan *Financial Knowledge* terhadap *Financial Behavior*

Menurut Ersha, Dadan dan Aldila (2016) mendefinisikan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. seseorang yang kekurangan pengetahuan tentang keuangannya diakibatkan dari pendidikannya. Pendidikan dapat meningkatkan pengetahuan keuangan seseorang yang akan memudahkan dalam pengambilan keputusan. Semakin banyak mengetahui pengetahuan keuangan, maka perilaku keuangan semakin baik. Begitu pula penelitian yang dilakukan Purwanti (2021) *financial knowledge* mempengaruhi *financial behavior* secara signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Komaria (2020) juga menyatakan bahwa *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial behavior* dan Widayanko (2020) juga mendukung adanya pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Behavior*. Semakin tinggi pengetahuan keuangan maka perilaku keuangan juga semakin tinggi.

2.3.2 Hubungan *Financial Attitude* terhadap *Financial Behavior*

Pengaruh *financial attitude* terhadap perilaku pengelolaan keuangan tertulis dalam *theory of planned behavior*. Salah satu faktor yaitu pribadi, salah satunya yaitu *attitude* (Pramedi & Asandimitra, 2021). Menurut Purwanti (2021), *financial attitude* mampu memengaruhi *financial behavior*, semakin bijak sikap keuangan individu dalam mengambil keputusan keuangan, maka kemampuan dalam mengelola keuangannya juga akan semakin baik dan bijak. Dengan adanya sikap

keuangan akan membantu seseorang dalam menunjukkan kemampuan atau pendapat dalam berperilaku keuangan yang baik dan tepat.

Menurut Pramedi & Asandimitra (2021) menyatakan bahwa *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial behavior*. Penelitian yang dilakukan oleh Agustine & Widjaja (2021) juga mendukung adanya pengaruh *financial attitude* terhadap *financial behavior*, sama halnya dengan penelitian Widayanko (2020).

2.3.3 Hubungan *Locus of Control* terhadap *Financial Behavior*

Pengaruh *locus of control* atas perilaku pengelolaan keuangan dijelaskan dalam *social cognitive theory* (Dewanti & Haryono, 2021). Teori tersebut menyatakan bahwa konsep inti dalam teori pembelajaran sosial adalah melalui konsep penguat, di mana adanya sebuah keyakinan mengenai sejarah belajar seseorang dapat menunjukkan seseorang terhadap sebuah hasrat atas konsolidasi, serta individu bisa melihat ganjaran positif maupun negatif sebagai dampak terhadap perilaku yang telah dilakukan sebelumnya atau bergantung kepada kekuatan di luar kendalinya sendiri (Dewanti & Haryono, 2021). *Locus of control* mewakili pendapat individu terhadap akibat dari perilaku yang telah dilakukan sebelumnya. Seseorang yang dapat mengendalikan dirinya untuk mengeluarkan uang sebanyak yang diperlukan dan dibutuhkan saja, oleh karena itu peluang untuk dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan baik (Rizkiawati & Haryono, 2018).

Menurut Rizkiawati & Haryono (2018) mengatakan bahwa *locus of control* memengaruhi *financial behavior* secara signifikan. Hal ini berarti jika seseorang semakin bisa mengendalikan dirinya maka perilaku pengelolaan keuangannya juga akan semakin baik.

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:105) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berikut ini adalah hipotesis yang digunakan dalam penelitian :

H1 : *Financial Knowledge* di duga berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior* pada Pedagang di Pasar Wage Dukun Gresik.

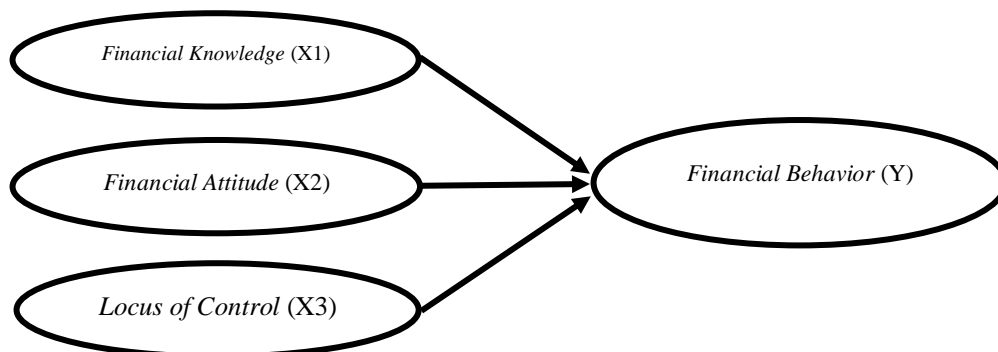
H2 : *Financial Attitude* di duga berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior* pada Pedagang di Pasar Wage Dukun Gresik.

H3 : *Locus of Control* di duga berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior* pada Pedagang di Pasar Wage Dukun Gresik.

2.5 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian ini mempunyai maksud untuk memperjelas inti permasalahan yang tertuang dalam hubungan variabel independen dan variabel dependen.

Kerangka berfikir ini dinyatakan dalam bentuk bagan sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Penelitian

Keterangan :

X1 = *Financial Knowledge* (Variabel Bebas)

X2 = *Financial Attitude* (Variabel Bebas)

X3 = *Locus of Contro* (Variabel bebas)

Y = *Financial Behavior* (Variabel terikat)

